

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan praktek kerja langsung di lapangan. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada perusahaan atau industri atau unit bisnis lainnya, yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa menerapkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Selain itu, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah syarat mutlak kelulusan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama 512 jam dengan harapan agar mahasiswa dapat berkompetisi di dunia industri dan berwirausaha secara mandiri.

Melon merupakan salah satu komoditas buah di Indonesia yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan dari angka produksi nasional untuk komoditas ini yang relatif terus meningkat. Pada tahun 2017 produksi melon sebesar 92.434 ton, angka produksi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan produksi tahun 2018. Produksi melon nasional tahun 2018 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 118.708 ton. Sedangkan produksi melon untuk tingkat provinsi Jawa Timur dari tahun 2013 hingga 2017 secara berturut-turut sebesar 48.100 ton, 57.681 ton, 53.314 ton, 47.090 ton, 37.949 ton. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses produksi melon untuk tahun berikutnya.

*Smart Green House* (SGH) Polije merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang produksi buah segar khususnya komoditas melon (*Cucumis melo L.*). Sistem *cultivasi* atau budidaya yang diterapkan di *Smart Green House* (SGH) Polije ada beragam, diantaranya sistem

hidroponik, semi hidroponik, dan konvensional. Jenis melon yang dibudidayakan adalah Melon Madu (varietas *Honey Globe* dan Kirani), Melon Golden (varietas Kinanti), dan Rock Melon (varietas Red Aroma). Produk yang dihasilkan secara umum masih didistribusikan pada pasar lokal, namun sudah ada beberapa yang di *supply* diluar daerah.

Melon yang dihasilkan *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember tidak lepas dari pembibitan yang sukses. Pembibitan dilakukan untuk menghasilkan bibit tanaman yang siap tanam. Pembibitan ini diawali dengan proses pemeraman selama 24 jam dalam kotak inkubasi, kemudian baru bias ditanam pada tray semai dengan menunggu kurun waktu kurang lebih 12-14 hari baru siap dipindah pada media tanam polibag.

Pembibitan melon merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum melon dipanen. Kegiatan ini harus dilakukan sesuai dengan prosedur pemeraman, penyemaian dan pembibitan yang baik. Apabila terjadi kesalahan dalam proses awal perkecambahan maka akan mempengaruhi kualitas bibit tanaman melon. Rangkaian kegiatan pembibitan yaitu dimulai dari tahap perkecambahan yang dimana tahap perkecambahan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Pemeraman dan persemaian (Pembibitan).

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai proses pembibitan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Mampu memahami dan menjelaskan proses dari awal hingga akhir kegiatan di Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember. Berikut adalah tujuan khususnya:

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan proses pembibitan melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.
- b. Mahasiswa dapat mengikuti dan meaksanakan proses pembibitan melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di *Smart Green House* milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 256 jam yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 s/d 14 Agustus 2020. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Lapangan  
Metode yang digunakan adalah praktek lapangan yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan.
- b. Wawancara  
Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapangan dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang alur proses pembibitan melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.
- c. Studi Literatur  
Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL).